**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**

**SKRIPSI**

# Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

****

**OLEH**

**AYU ASARI**

**11012000495**

**JURUSAN : MANAJEMEN**

# KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PROGRAM PENDIDIKAN : SARJANA

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA BANGSA KOTA SERANG

# 2024

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PERSETUJUAN PEMBIMBING**  **DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SIDANG SKRIPSI** | | | |
| **SKRIPSI**  **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN** | | | |
| **AYU ASARI**  NIM : 11012000495  JURUSAN : MANAJEMEN  KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  JENJANG PENDIDIKAN : SARJANA | | | |
| Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Sidang Skripsi | | | |
| Pembimbing I  **Arta Rusidarma Putra, S.T., M.M**  Tanggal : ……….. | |  | Pembimbing II  **H. Wahyu wiguna, S.Sos.,M.M**  Tanggal : ……….. |
| **PIMPINAN**  **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  **UNIVERSITAS BINA BANGSA** | | | |
| Ketua,  Program Studi Manajemen  **Encep Saefullah, S.H., M.M**  Tanggal: ………… |  | | Sekretaris,  Program Studi Manajemen  **Ihwan Satria Lesmana,SE.,M.M**  Tanggal: ………… |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING**  **DAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI** | | | | |
| SKRIPSI  **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN** | | | | |
| **AYU ASARI**  NIM : 11012000495  JURUSAN : MANAJEMEN  KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  JENJANG PENDIDIKAN : SARJANA (S1) | | | | |
| Skripsi Telah Diterima dan Dinyatakan:  dengan Nilai Huruf :  Oleh Tim Penguji Dalam Sidang Skripsi Program Sarjana (S1)  PROGRAM STUDI MANAJEMEN  Pada Hari ( ) Tanggal ( ) Bulan ( ) Tahun ( )  Serang, Tanggal | | | | |
| **Pembimbing I**  Arta Rusidarma Putra, ST.,M.M.  NIDN: 0403108604 | | **Pembimbing II**  H. Wahyu Wiguna, S.Sos.,M.M.  NIDN: 0422036904 | | |
| **PIMPINAN**  **PROGRAM STUDI: MANAJEMEN**  FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  UNIVERSITAS BINA BANGSA | | | | |
| DEKAN  Fakultas Ekonomi dan Bisnis  Dr. Tata Rustandi, S.E., M.M  NIDN: 0405056503 | | | KETUA  Program Studi Manajemen  Encep Saefullah S.H., M.M.  NIDN: 0406048201 | |
| REKTOR  Universitas bina bangsa  **Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf. S.E. S.Kom. M.M**  NIDN : 0425046901 | | | | |
| **PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING**  **DAN TIM DOSEN PENGUJI** | | | | |
| SKRIPSI  **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN** | | | | |
| **AYU ASARI**  NIM : 11012000495  JURUSAN : MANAJEMEN  KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  JENJANG PENDIDIKAN : SARJANA (S1) | | | | |
| Telah diuji dalam sidang skripsi pada  hari ( ) tanggal ( )bulan ( ) tahun ( )  Oleh Dewan Penguji dan Dinyatakan:  Dengan Nilai Huruf :  Serang, Tanggal | | | | |
| **Pembimbing I**  Arta Rusidarma Putra, ST.,M.M.  NIDN: 0403108604 | | **Pembimbing II**  H. Wahyu Wiguna, S.Sos.,M.M.  NIDN: 0422036904 | | |
| TIM DOSEN PENGUJI | | | | |
| 1 | **Nama Penguji 1**  Ketua | Tanggal | | Tanda Tangan |
| 2 | **Nama penguji 2**  Anggota |  | |  |
| 3 | **Nama penguji 3**  Anggota |  | |  |

**LEMBAR PERNYATAAN**

**TENTANG KEABSAHAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Ayu Asari, 11012000495, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeritas Bina Bangsa, Alamat: Kp. Pasir Sempu, Des. Bantar Panjang, Kec. Cikeusal, Kab. Serang Banten, Email: Ayuasari238**[**@gmail.com**](mailto:muhhidayat253@gmail.com)***.***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya buat dengan Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**

1. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bina Bangsa (UNIBA).
2. Seluruh isinya adalah hasil saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.
4. Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil penelitian saya sendiri atau adanya PLAGIAT dalam bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan.

Demikian surat pernyataan tentang keabsahan Skripsi ini, saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani serta tidak ada paksaan dari pihak manapun, dan saya tantangan di atas materai yang cukup.

Serang, Juni 2024

Materai

**Ayu Asari**

NPM: 11012000495

***ANALYSIS OF THE FACTORS THAT INFLUENCE THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE II STUDENTS IN PPKN SUBJECTS AT AN-NUR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL IN SERANG CITY, BANTEN***

**AYU ASARI**

**11012000495**

**email: Ayuasari238@gmail.com**

***ABSTRACT***

*Learning Outcomes, Supporting FactorsTeaching and learning activities are the process of implementing the curriculum at educational institutions in order to influence students to achieve the set goals. Lack of student enthusiasm in the teaching and learning process can cause student learning outcomes to be less than optimal.*

*This study aims to analyze the factors that influence and teacher strategies in improving the learning outcomes of PPKN class II students at An-Nur Islamic Elementary School, Serang City, Banten Province.*

*The method used in this research is qualitative. The data collection techniques used are observation method, interview method and documentation method.*

*The results showed that the learning outcomes of An-Nur Islamic Elementary School students were quite good, but there were still students who had low learning outcomes. This can be seen from the average daily test scores for PPKN lessons whose scores are quite good, but there are still students whose scores have not reached completeness.*

*The conclusion of this research is that there are several supporting and inhibiting factors for student learning outcomes, internal supporting factors are motivation, attitude, while external supporting factors are the relationship between parents, teachers and the environment. For internal inhibiting factors are motivation, intelligence, interest and talent, self-confidence and discipline. While external inhibiting factors are the family environment, school environment and peers. The PPKN teacher's strategy in improving student learning outcomes is to provide motivation, use varied learning strategies, provide learning methods that are in accordance with the situation and conditions of students and use interesting learning media in accordance with learning materials.*

***Keywords: Learning Outcomes, Supporting and Obstacle Factors, Learning Strategies***

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**

**AYU ASARI**

**11012000495**

**Email: Ayuasari238@gmail.com**

**ABSTRAK**

Kegiatan belajar mengajar adalah proses melaksanakan kurikulum pada lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang ditetapkan. Kurangnya semangat siswa dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II PPKN di Sekolah Dasar Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar Islam An-Nur cukup baik, namun masih terdapat juga peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian pelajaran PPKN yang nilainya sudah cukup baik, namun masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan.

Kesimpulan penelitian ini adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa, faktor pendukung internal yaitu motivasi, sikap, sedangkan faktor pendukung eksternal adalah hubungan orang tua, guru dan lingkungan. Untuk faktor penghambat internal adalah motivasi, kecerdasan, minat dan bakat, kepercayaan diri dan disiplin. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan teman sebaya. Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi, menggunakan strategi pembelajaran yang variatif, memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Faktor Pendukung dan Penghambat, Strategi Pembelajaran**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di tulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Manajemen (S.M) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Banten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, SE, S.Kom, MM. Selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Banten, yang telah telah memberikan pengetahuan motivasi kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Bambang Dwi Suseno, SE., MM sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Bina Bangsa.
3. Bapak Drs. Gatot Hartoko, M.Si sebagai Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Universitas Bina Bangsa dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa sudah memberikan masukan ilmu dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., MM sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Bina Bangsa.
5. Bapak Dr. Tata Rustandi, SE., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Banten.
6. Bapak Encep Saefullah, S.H., M.M Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Banten.
7. Bapak Ihwan Satria Lesmana, SE.,M.M Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Bina Bangsa.
8. Bapak Arta Rusidarma Putra, S.T.,M.M selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah memberikan nasihat dan masukan atas penyusunan skripsi ini.
9. Bapak H. Wahyu Wiguna, S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang sudah memberikan nasihat dan masukan atas penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kedua Orang tua yang sudah disurga sana dan semua keluarga yang senantiasa memberi support serta doa yang tiada hentinya selama proses pembuatan skripsi.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya. Berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membantu, meskipun dalam penyusunan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan. Akhir kata, Semoga amal kebaikan semua pihak mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Serang, Juni 2024

Penulis,

**Ayu Asari**

**DAFTAR ISI**

**JUDUL Hal**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK**

**UJIAN SIDANG SKRIPSI i**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI ii**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN TIM DOSEN PENGUJI iii**

**LEMBAR PERNYATAAN iv**

***ABSTRACT* iii**

**ABSTRAK iv**

**KATA PENGANTAR v**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR TABEL ix**

**DAFTAR LAMPIRAN xi**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang Masalah 1
  2. Identifikasi Masalah 5
  3. Pembatasan Masalah 6
  4. Rumusan Masalah 6
  5. Tujuan Penelitian 6
  6. Manfaat Peneitian 7

**BAB II KAJIAN TEORITIK**

* 1. Deskripsi Teoritik 8
     1. Hasil Belajar 8
        1. Pengertian Hasil Belajar 8
        2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 9
        3. Manfaat Hasil Belajar 11
        4. Indikator Hasil Belajar 11
     2. Motivasi 12
        1. Pengertian Motivasi 12
        2. Fungsi Motivasi 13
        3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar 13
        4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar 14
        5. Indikator Motivasi Belajar 16
     3. Fasilitas Belajar 17
        1. Pengertian Fasilitas Pembelajaran 17
        2. Macam-macam Fasilitas Pembelajaran 19
        3. Indikator Fasilitas Belajar 20
     4. Metode Mengajar Guru 21
        1. Pengertian Metode Mengajar Guru 21
        2. Macam-Macam Metode Mengajar Guru 22
        3. Tujuan Metode Mengajar 23
        4. Indikator Metode Mengajar 24
  2. Hasil Penelitian Yang Relevan 24
  3. Kerangka Berpikir 26
  4. Hipotesis Penelitian 30

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 31
     1. Gambaran Umum SD Islam An-Nur Kota Serang 31
     2. Visi, Misi 31
  2. Tempat dan Waktu Penelitian 32
     1. Tempat Penelitian 32
     2. Waktu Penelitian 32
  3. Metode Penelitian 32
  4. Populasi dan Sampel 33
     1. Populasi 33
     2. Sampel 33
  5. Teknik Pengumpulan Data 34
     1. Variabel Dependen Hasil Belajar (Y) 34
        1. Definisi Operasional Variabel Hasil

Belajar (Y) 34

* + - 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Dependen (Y) 34
    1. Variabel Motivasi Belajar (X1) 35
       1. Definisi Operasional Variabel Motivasi

Belajar 35

* + - 1. Kisi-kisi Instrumen Varaibel Motivasi

Belajar 35

* + 1. Variabel Fasilitas Belajar (X2) 36
       1. Definisi Operasional Variabel Fasilitas

Belajar 36

* + - 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas

Belajar 36

* + 1. Variabel Metode Belajar (X3) 36
       1. Definisi Operasional Variabel Metode

Belajar 36

* + - 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Metode

Belajar 37

* + 1. Uji Validitas dan Reliabilitas 37
       1. Uji Validitas 37
       2. Uji Reliabilitas 38
  1. Teknik Analisis Data 49
     1. Analisis Deskriptif Statistik 39
     2. Uji Persyaratan Analisis (Asumsi Klasik) 39
        1. Uji Normalitas 39
        2. Uji Multikolinearitas 41
        3. Uji Heterokedastisitas 41
     3. Regresi linear Berganda 42
     4. Analisis Koefisien Determinasi 42
     5. Pengujian Hipotesis 43
  2. Hipotesis Statistik 44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. Deskripsi Data 46
     1. Deskripsi Karakteristik Responden 46
        1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin 46

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan

Tingkat Pendidikan 47

* + 1. Deskripsi Statistik 47
    2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas 48
       1. Pengujian Validitas 48
       2. Uji Reliabilitas 51
  1. Uji Persyaratan Analisis 51
     1. Uji Asumsi Klasik 51
        1. Uji Normalitas 51
        2. Uji Heteroskedastisitas 54
        3. Uji Multikolonearitas 55
     2. Uji Regeresi Linear Berganda 55
     3. Analisis Koefisien Determinasi 57
  2. Pengujian Hipotesis 58
     1. Uji t (Parsial) 58
     2. Uji F (Simultan) 59
  3. Penbahasan Hasil Penelitian 60
  4. Keterbatasan Penelitian 64

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

* 1. Kesimpulan 65
  2. Implikasi 65
  3. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Hal

Tabel 1.1 Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas II SD Islam

An-Nur Tahun Ajaran 2023/2024 4

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 25

Tabel 3.2 Jumlah Populasi 35

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar 35

Tabel. 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar 35

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar 36

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Metode Belajar 37

Tabel 3.6 Kriteria Korelasi Product Moment 43

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 46

Tabel.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 47

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif 47

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Hasil Belajar) 48

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.1 (Fasilitas Belajar) 49

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.2 (Fasilitas Belajar) 50

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas 51

Tabel 4.9 Uji Normalitas 53

Tabel 4.10 Uji Multikolonearitas 55

Tabel 4.11 Analisis Linear Berganda 56

Tabel 4.8 Kriteria Koefisien Determinasi 57

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi 58

Tabel 4.12 Uji t 58

Tabel 4.13 Uji F 60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 29

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas 52

Gambar 4.2 Uji Normalitas *Normal Probability plot 53*

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas 54

# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap manusia. Manusia yang terdidik dapat menjadi manusia yang beradab, bersopan santun dan berbudaya. Pendidikan dapat mengubah pola piker seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan kearah peningkatan kualitas diri. Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik secara aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Masa depan yang selalu berkembang menuntutpendidikan untuk selalu menyesuaikan diri menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.

Pendidikan dan pengajaran merupakan satu paket yang tak bisa dipisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka perlu konsep pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dari kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran yang sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari peserta didik. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Dan guru dalam proses belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sebab tujuan pembelajaran adalah upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar atau perbuatan belajar. Sistem ranah pendidikan di Indonesia, kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skiil, dan pendidikan berkarakter, peserta didik di tuntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki akhlak yang disiplin tinggi. Kurikulum ini menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang di terapkan sejak 2006 lalu. Sejak di tetapkan nya kurikulum 2013 ini semua mata pelajaran wajib di ikuti oleh seluruh peserta didik di satu-satuan pendidikan pada setiap satuan jenjang pendidikan. kompetensi ini menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Maka sebab itu, proses pembelajaran harus mengintegrasikan kompetensi inti yang menjadikan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan pengetahuannya, pada mata pelajaran PPKN.

Upaya guru telah melakukan strategi pembelajaran dengan baik, namun penentuan strategi pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur sehingga strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Terhadap dengan tidaknya sesuai kebutuhan peserta didik strategi yang dipakai, mengakibatkan beberapa peserta didik masih memiliki rasa minat belajar yang rendah dan mengakibatkan pemahaman peserta didik dari yang telah dipelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri factor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.

Belajar sebagai suatu kebutuhan yang penting karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan diri dengan lingkungan dan tuntutan hidup yang senantiasa berubah (S. Chandrasekhar Noor Ikhsanto, 2020). Kecendrungan peserta didik yang menggangap bahwa beberapa mata pelajaran yang sulit dan menjadi beban bagi dirinya dapat berpengaruh negative terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Sikap guru yang terlalu keras dalam mengajar dan mengakibatkan peserta didik semakin takut dalam mengikuti pelajaran tersebut. Keadaan seperti ini bila berlangsung terus menerus dan tidak segera diatasi maka dapat menghambat peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam. Terdapat perserta didik yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami rendahnya motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar peserta didik ditunjukan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fsiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya (Rokhim, 2022). Peserta didik jadi terkesan lambat mengerjakan tugas yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Peserta didik tampak pemalas, mudah putus asa, acuh tak acuh. Sikap menentang kepada orang tua, guru, atau siapa saja yang mengarahkan peserta didik pada proses belajar. Peserta didik sering berprilaku menyimpang seperti membolos, melalaikan tugas, dan mogok belajar. rendahnya motivasi belajar terdapat dua sumber utama, yaitu berasal dari diri sendiri dan dari luar diri peserta didik. Motivasi dalam diri peserta didik bisa berupa gangguan otak, gangguan panca indra, cacat fisik dan gangguan psikis sedangkan motivasi dari luar peserta didik berupa keadaan keluarga, sarana dan prasarana sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat. Fenomena yang muncul di sekolah, banyak peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar rendah yaitu kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, masa bodo dengan mata pelajaran yang dianggap sulit, nongkrong di depan sekolah sambil menunggu bel bunyi masuk, selalu mencontek jika ada tugas dan pada saat ulangan dan membolos pada jam pelajaran tertentu.

Orangtua menyadari bahwa motivasi belajar yang tinggi itu yang diberikan oleh guru pada peserta didik, sehingga peserta didik akan tahu arti pentingnya motivasi belajar. Orang tua memberikan motivasi belajar, maka anak akan lebih besrsemangat dalam belajar, karena motivasi belajar ini tidak hanya berasal dari dalam diri anak itu sendiri tetapi motivasi belajar yang dimiliki anak berasal dari lingkungan yang paling utama adalah orang tua (Rumbewas et al., 2018). Peserta didik mengalami rendahnya motivasi belajar karena bosan dengan cara pembelajaran yang monoton, yaitu peserta didik dalam menangkap materi pelajaran, konsentrasi peserta didik di dalam kelas, dan keaktifan peserta didik di dalam kelas, sikap peserta didik dalam kelas, dan kebiasaan belajar peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

SD Islam An-Nur Kota Serang Banten merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang mampu memberikan nilai-nilai religius, kemandirian, keadilan dan kerjasama dalam masyarakat. Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, melalui hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan yang telah dicita-citakan oleh masing-masing sekolah, namun realitanya hasil belajar siswa tidak selalu baik dan tidak sesuai dengan apa yang didambakan. Realita di lapangan masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Sesuai hasil ujian tengah semester kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur pada Tahun Ajaran 2023/2024 yang masih sedikit rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ujian tengah semester mata pelajaran PPKN yang diraih siswa kelas II SD Islam An-Nur Tahun ajaran 2023/2024 dengan KKM sebesar 67.

**Tabel 1.1**

**Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas II SD Islam An-Nur Tahun Ajaran 2023/2024**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **KKM** | **> KKM** | **< KKM** | **Nilai Rata-rata** |
| 1 | II Sofiyah | 16 | 70 | 11 orang | 5 orang | 70 |
| 2 | II Hawa | 16 | 70 | 14 orang | 2 orang | 70 |

Sumber: Data Hasil Belajar Siswa Dari Guru Bidang Studi

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada keas II Sofiyah, terdapat 5 siswa dari 16 siswa yang nilainya masih dibawah KKM, kemudian pada kelas II Hawa terdapat 2 siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal ini dijelaskan juga oleh guru mata pelajaran PPKn yang menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih sangat rendah dan perlu dilakukan remedial agar nilai siswa mencukupi KKM sekolah. Dengan demikian, peserta didik di SD Islam An-Nur pada Tahun Ajaran 2023/2024 mempunyai hasil belajarnya sudah cukup baik namun masih terdapat peserta didik yang nilainya rendah untuk mata pelajaran PPKN. Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh guru bidang studi PPKN saat *Interview*: “Saya sebagai guru PPKN telah berupaya maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar, namun saya sadari bahwa kemampuan peserta didik satu dengan yang lainya berbeda. Peserta didik yang memiliki kemampuan kurang disebabkan banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal”.

Pentingnya hasil belajar untuk dianalisis sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, selain itu juga sebagai upaya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai materi-materi yang sulit bagi siswa sehingga dapat diketahui apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Berdasarkan kajian terhadap latar belakang dan hasil observasi langsung di lapangan,  maka penulis tertarik untuk melakukan kajian empiris tentang “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitiannya sebagai berikut:

* + 1. Motivasi belajar siswa masih relatif rendah
    2. Rasa ingin tahu siswa dalam belajar kurang sehingga pada saat diberikan tugas kebanyakan siswa kebingungan dan akhirnya menyontek.
    3. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sekitar ± 36% dari total jumlah siswa per kelas
    4. Metode mengajar guru masih menggunakan metode ceramah sehingga cenderung guru yang lebih aktif dan peserta didik lebih pasif
  1. **Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

**1.3.1 Fokus Penelitian**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian, serta agar lebih mengarahkan penelitian ini pada pokok permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti berfokus pada faktor-faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN periode tahun 2023/2024 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten.

**1.3.2 Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus dalam fokus penelitian ini yaitu pada siswa kelas II Sekolah Dasar Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN di Sekolah Dasar Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten.

* 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus dan sub fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka dalam pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

* + 1. Apa saja faktor pendukung Hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten?
    2. Apa saja faktor penghambat Hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten?
    3. Bagaimana strategi pengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten?
  1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten.
    2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten
    3. Untuk mengetahui strategi pengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten
  1. **Manfaat Peneitian**
     1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi atas pemikiran dan daftar rujukan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten

* + 1. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti,

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten

1. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi khususnya guru PPKN dan sebagai masukan dalam menerapkan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan motivasi belajar, fasilitas dan metode mengajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan mendidik fokusnya pada mata pelajaran PPKN sehingga dapat mengembangkan hasil belajar siswa.

1. Bagi Universitas

Untuk meningkatkan referensi menjadi objek penelitian terusan yang tambah dalam pada masa yang akan datang.

**BAB II**

**KAJIAN TEORITIK**

* 1. **Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian**
     1. **Definisi Hasil Belajar**

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dengan keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak (Harefa, D., dkk, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Warsah., dkk, 2022).

Pengertian yang lebih umum mengenai hasil belajar ini dikemukakan oleh (Izza et al.,2020), yaitu prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pengertian hasil belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:895) hasil balajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (2014:91) menyatakan bahwa hasil belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”. Sedangkan Winkel (2010:63) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Sunarto (2012:96) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Sedangkan menurut Syah (2015:141), hasil belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

1. Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipan, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

1. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu, persepsi, kesiapan, gerakan, terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyasuaian pola gerakan dan kreativitas.

**2.2.2 Indikator Hasil Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Keaktifan (*effectiveness*)
2. Efesiensi (*effeciency*)
3. Daya Tarik (*appeal*).

Keaktifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk memdeskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penugasan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “ tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari. Efesien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya (Rahayu et al., 2021).

**Tabel 2.1** **Jenis dan Indikator Hasil Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Ranah | Indikator |
| 1. | Ranah Kognitif   1. Ingatan Pengetahuan   (*knowledge*)   1. Pemahaman (*comprehension*) 2. Penerapan (*application*) 3. Analisis (*analysis*) 4. Menciptakan, membangun (*synthesis*) 5. Evaluasi (*evaluation*) | 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali 3. Dapat menjelaskan, 4. Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 5. Dapat memberikan contoh 6. Dapat menggunakan secara tepat 7. Dapat menguraikan 8. Dapat mengklasifikasikan/ memilah 9. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 10. Dapat menyimpulkan 11. Dapat menggeneralisasikan ( membuat prinsip umum) 12. Dapat menilai 13. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 14. Dapat menyimpulkan |
| 2. | Ranah Afektif   1. Penerimaan (*receiving*) 2. Sambutan 3. Sikap menghargai (apresiasi) 4. Pendalaman (internalisasi) 5. Penghayatan (karakterisasi) | 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menujukkan sikap menolak 3. Kesediaan berpartisipasi/ terlibat 4. Kesediaan memanfaatkan 5. Menganggap penting dan bermanfaat 6. Menganggap indah dan harmonis 7. Menggagumi 8. Mengakui dan menyakini 9. Mengingkari 10. Melembagakan atau meniadakan 11. Menjelmakan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari |
| 3 | Ranah Kognitif   1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi Verbal | 1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 2. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 3. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani |

Berdasarkan tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psokomotorik. Sehingga indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut dirumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

1. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran dicapai.

**2.2.3 Jenis-Jenis Belajar**

Belajar sebagai suatu aktivitas mencakup beberapa jenis-jenis belajar, yaitu (Putrianingsih et al., 2021):

1. Belajar bagian, yaitu peserta didik belajar dengan membagi materi pelajaran ke dalam bagian-bagian agar mudah dipelajari untuk memahami makna materi pelajaran secara keseluruhan.
2. Belajar wawasan adalah proses belajar merorganisasikan pola-pola perilaku yang berbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan.
3. Belajar deskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi rangsangan dan kemudian menjadikannya secara pedoman dalam berperilaku
4. Belajar global/keseluruhan, yaitu induvidu mempelajari keseluruhan bahan pelajaran lalu dipelajari secara berulang untuk dikuasai.
5. Belajar insindel yaitu proses yang terjadi secara sewaktu-waktu tanpa ada petunjuk yang diberikan oleh guru sebelumnya.
6. Belajar instrumental yaitu proses belajar yang terjadi karena adanya hukuman dan hadiah dari guru sebagai alat untuk menyukseskan aktivitas belajar peserta didik.
7. Belajar intensional ialah belajar yang memiliki arah, tujuan, dan petunjuk yang dijelaskan oleh guru
8. Belajar laten yaitu belajar yang ditandai dengan perubahan-perubahan perilaku yang terlihat tidak terjadi dengan segera
9. Belajar mental yaitu perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi pada induvidu tidak nyata terlihat, hanya berupa perubahan proses kognitif dari bahan yang dipelajari
10. Belajar produktif yaitu belajar dengan transfer maksimum, dan
11. Belajar verbal ialah belajar dengan materi yang verbal dengan melalui proses latihan dan proses ingatan. Beberapa pengertian belajar yang merupakan dasar bagi seseorang untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak macam-macam belajar yang berhubungan dengan proses belajar seseorang dalam suatu aktifitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sejak lahir hingga dewasa kitapun tidak jauh dari belajar. Karena seseorang selalu berusaha dan belajar sejak ia lahir.

**2.2.4 Proses Hasil Belajar**

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Dalam arti keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan. Sehingga dalam belajar perlu melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dijadikan patokan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli bahwa ”belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar”.

Pamungkas (2018) mengatakan bahwa adanya perubahan tingkah laku pada siswa menuju arah yang positif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendapat lain tentang belajar dikemukakan oleh beberapa ahli secara lengkap. Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada induvidu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajaran atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Tae, Ramdani, & Shidiq, 2019).

Sedangkan menurut (Herwina, 2021) hasil belajar adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar siswa berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh suswa setelah menerima pengetahuan sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan diwujudkan dalam bentuk-bentuk nilai setelah mengikuti tes dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh suswa setelah menerima pengetahuan sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan diwujudkan dalam bentuk-bentuk nilai setelah mengikuti tes adalah hasil belajar pada aspek pemahaman konsep, penalaran, dan komunikasi dan pemecahan masalah.

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat disimpilkan bahwa tujuan hasil belajar untuk mengetahui perubahan-perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu peranan guru dituntut untuk memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar dan guru dituntutjuga harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat sehingga memberikan hasil yang baik pula bagi siswa.

**2.3.1 Pengertian Pembelajaran PPKN**

Mata pelajaran PPKN adalah programpendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumbersumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa mampu berkembang menjadi pribadi yang cerdas, dan menggunakan kecerdasaannya tersebut untuk memajukan diri sendiri dan lingkungan. Pendidikan kewarganegaraan yang berhasil diterapkan akan mampu untuk mengembangkan sikap moral yang cerdas, penuh tanggung jawab dalam diri siswa. Moral dapat dikaitkan dengan istilah etika, kesusilaan dan budi pekerti. Moral merupakan nilai tentang baik dan buruknya kelakuan manusia. Oleh karena itu moral berkaitan dengan nilai terutama nilai efektif. Moralitas merupakan aspek kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil dan seimbang perilaku ketertiban dan keharmonisan. Pendidikan moral merupakan pendidikan yang harus diperoleh oleh anak sejak dini. Pendidikan moral sejak dini akan membekali moral anak sepanjang rentang kehidupan yang dilalui dalam berinteraksi dengan orang lain. pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ketuhanan, nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, benar dan salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban, akhlaq mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab.

Pendidikan nilai moral dan etika sebagai salah satu dari rekayasa pendidikan membentuk dan membina sumberdaya manusia seutuhnya atau paripurna lahir dan batinnya. Secara batiniah sesorang disebut sempurna bila berilmu atau berpengetahuan tinggi atau banyak dengan daya pikir yang nalar, memiliki prinsip diri yang mantap.

Pentingnya pendidikan moral tidak lain adalah makna esensialnya bagi kehidupan. pada dasarnya, pendidikan moral yang memberikan siswa prinsip-prinsip yang baik dalam hidup. Isi pendidikan ini berupa prinsip-prinsip utama yang diperlukan untuk menunjang kelangsungan hidup, seperti kejujuran, kebenaran, simpati pada kebaikan, dan lain-lain. Siswa membutuhkan ajaran tentang kasih sayang karena dalam kehidupan prinsip-prinsip moralitas menjadi alat untuk menjalani kehidupan itu dengan benar sehingga kita semua dapat menjadi warga masyarakat, yang berperan aktif dalam mendorong kelangsungan hidup itu sendiri.

**2.3.2. Tujuan Pembelajaran PPKN**

Pendidikan kewarganegaraan atau PPKN secara umum merupakan bentuk pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara supaya mereka menjadi warga negara yang berpikir tajam dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Pemerintah menggunakan mata pelajaran PPKN sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai budaya bangsa serta juga mengenai kebijakan yang bisa menjadi sumber pengetahuan peserta didik sehingga memiliki kesadaran untuk dapat membangun negara serta juga bangsa Indonesia. PPKN memiliki peran penting bagi para generasi muda yang akan menjadi warga negara sepenuhnya. Sebab PPKN mengajarkan sikap saling menghargai keragaman, pembelajaran kolaboratif, dan kreatifitas.

Adapun tujuan dari pembelajaran PPKN sebagai berikut: 1) Supaya mengerti akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Setelah memahami tentang hak dan kewajiban apa yang didapatkan dan harus di lakukan, maka sebagai warga negara kita bisa menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai peraturan ataupun menuntut hak yang mungkin belum terpenuhi sebagai warga negara. 2) Untuk memotivasi agar memiliki sifat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi. Kita diharapkan menjadi warga negara yang cinta pada tanah air dan rela berkorban demi bangsa dan Negara, artinya kita jadikan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pedoman kita dalam berpikir. 3) Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melaksanakan bela negara. Sikap bela negara ini bisa diwujudkan dengan cara misalnya pendidikan yang salah satunya adalah pendidkan kewarganegaraan

**2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PPKN**

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar seseorang tidaklah sama, tetapi sangat variatif/berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua. Faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar seseorang.

1. Beberapa faktor dari dalam (*Intrinsic*)
2. Inteligensi Inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak dengan mendapatkan suatu tujuan untuk berfikir secara rasional, dan untuk berhubungan dengan lingkungan disekitarnya secara memuaskan. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa faktor inteligensi menjadi penting dalam proses belajar seseorang guna mencapai hasil belajarnya.
3. Motivasi

Winkel (1986) menyatakan motivasi adalah motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Hal ini sejalan dengan Sudirman (2003) yang menyatakan bahwa motivasi yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Jadi jelaslah bahwa motivasi mempunyai peranan pentingdalam mencapai hasil belajar, sehingga perlu adanya upaya untuk menghidupkan motivasi dari seseorang.

1. Sikap

Sarwono mendefinisikan sikap adalah kecendruangan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. Seseorang memiliki sikap tertentu terhadap berbagai hal secara baik positif maupun negatif. Sikap positif menjadi pilihan untuk dikembangkan ditanamkan kepada seseorang sehingga dapat bersikap positif terhadap rangsangan yang diterima yang pada gilirannya akan mengoptimalkan hasil belajar yang optimal.

1. Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pendapat ini didukung oleh pernyataan beberapa pakar yang mengatakan bahwa “minat adalah kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan yang diamati siswa diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan”. Minat adalah kecendrungan yang menetapkan untuk rasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu. Seseorang yang didorong oleh minat dan merasa senang dalam belajar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu yang dapat diupayakan agar siswa dapat berprestasi dengan baik perlu dibangkitkan minat belajarnya.

1. Bakat

Bakat menurut para ahli adalah kapasitas seseorang atau potensi hipotesis untuk dapat melakukan suatu tugas dimana sebelumnya sedikit mengalami latihan atau sama sekali tidak memperoleh latihan lebih dahulu. Jadi bakat merupakan potensi dan kecakapan pada suatu lapangan pekerjaan. Apabila kapasitas mendapat latihan yang memadai maka potensi akan berkembang menjadi kecakapan yang nyata.

1. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran dengan segala kekuatan perhatian yang ada pada suatu situasi. Pemusatan pikiran ini dapat dikembangkan melalui latihan.

1. Beberapa faktor dari luar (*Extrinsic*)
2. Faktor keluarga

Faktor keluarga turut mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa. Pendidikan yang pertama dan utama yang diperoleh ada dalam keluarga. Jadi keluarga merupakan salah satu sumber bagi anak untuk belajar. Kalau pelajaran yang diperoleh anak dari rumah tidak baik, kemungkinan diluar lingkungan keluarga anak menjadi nakal begitu juga sebaliknya. Pendidikan informal dan formal memerlukan kerjasama antara orang tua dengan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya kerjasamanya dalam cara anak belajar dirumah. Pendidikan berlangsung seumur hidup berlangsung dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

1. Faktor sekolah

Faktor ini menyangkut proses pembelajaran yang diterima seseorang dengan bantuan guru. Metode pembelajaran yang diberikan disekolah sangat menentukan bagaimana anak dapat belajar mandiri dengan baik. Guru yang baik adalah guru yang menguasai kelas memiliki kemampuan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yaitu kemampuan membelajarkan dan kemampuan memilih alat bantu pembelajaran dan kemampuan menciptakan situasi dan kondisi kelas belajar. Dengan metode pembelajaran yang baik dan tepat akan dapat menarik minat siswa, perhatian siswa akan tertuju pada bahan pelajaran, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai prestasi belajar.

1. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, yang mempengaruhi anak dalam mencapaiprestasi belajar yang baik. Anak haruslah dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, karena dari pengalaman yang dialami siswa dimasyarakat banyak diperoleh ilmu yang berguna bagi anak didik.

Hal ini didukung pendapat para ahli yang mengatakan manusia normal adalah manusia yang berfungsi secara efektif, yang sampai pada taraf tertentu merasa bahagia dan menunjukkan prestasi dibidangnya yang dianggapnya perlu ia harus pula dapat bertingkah laku dengan mempertimbangkan norma dan batasan yang ada dilingkungan setempat ia tinggal dan hidup. Bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor: (1) Bakat belajar, (2) Waktu yang tersedia untuk belajar, (3) Kemampuan induvidu, (4) Kualitas pengajaran, (5) Lingkungan. Faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) diri siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi psikis dan pisik. Kehadiran faktor psikologi dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologi akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

* 1. **Penelitian Relevan**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peneliti** | **Judul**  **Penelitian** | **Nama Jurnal,**  **Nama Instansi/**  **Lembaga** | **Populasi, Sampel**  **Dan Metode**  **Penelitian** | **Temuan**  **Penelitian Dan**  **Kesimpulan** | **Perbedaan**  **Yang**  **Akan di**  **Laksanakan** |
| 1. | Dhiya Juliana Putri, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma Mujazi, (2022). | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang | Prosiding Esa Unggul. | 1 Responden, metode penelitian kualitatif. | Hasil penelitian menunjukkan faktor paling utama yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang dilakukan guru saat mengajar dan kepribadian yang dimiliki oleh guru | Perbedaannya adalah fokus dan penelitian objeknya. |
| 2. | Leni Marlina, Sholehun, (2017). | Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong | Jurnal UNIMUDA | 11 Responden, metode penelitian kualitatif. | Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dan Sebagian siswabelum memiliki minat yang baik dalam mempelajari pelajaran bahasa indonesia terutama pada materi membuat dan membaca puisi. | Perbedaanya adalah fokus penelitiannya. |
| 3. | Budi Kurniawan, Ono Wiharna, Tatang Permana  (2017). | Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listri Dasar Otomotif. | *Journal of Mechanical Engineering Education* | 106 sampel, metode penelitian kuantitatif. | Hasil penelitian ini :  faktor intern berupa minat, motivasi dan perhatian maupun faktor ekstern berupa metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar | Perbedaannya adalah metode penelitian, fokus dan objek penelitiannya. |
| 4. | Kadek Ari Suarmawan, Made Ary Meitriana, Iyus Akhmad Haris, (2019). | Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019 | Jurnal Pendidikan Ekonomi | 183 sampel, metode penelitian kuantitatif. | Hasil penelitian ini :  terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, yaitu faktor cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa | Perbedaannya adalah metode penelitian, fokus dan objek penelitiannya. |
| 5. | Gunawan, Lilik Kustiani, Lilik Sri Hariani (2020). | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa | Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS | Metode penelitian kuantitatif | Hasil penelitian ini :  *variabel bebas (IQ, Model PBL, dan Motivasi Siswa) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar)dan* Variabel Model PBL dan Motivasi Siswa tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar | Perbedaannya adalah metode penelitian, fokus dan objek penelitiannya. |

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Gambaran Umum Tempat Penelitian**
     1. **Gambaran Umum SD Islam An-Nur Kota Serang**

SD Islam An-Nur Kota Serang Banten merupakan pendidikan tingkat Sekolah dasar yang menyelenggarakan program *full day school* yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Islam yaitu berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga dapat sesuai dengan harapan masyarakat sekitar. masyarakat dan sesuai dengan tujuan yayasan yang didirikan yaitu mengutamakan pendidikan Islam. SD Islam An-Nur Kota Serang Banten merupakan salah satu Sekolah swasta. Prestasi ini membuktikan SD Islam An Nur Kota Serang Banten merupakan Sekolah yang berkualitas dan telah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan. Lokasi SD Islam An-Nur Kota Serang Banten tidak jauh dari keramaian, sehingga membuat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) berjalan efektif dan memudahkan Sekolah memberikan pengawasan kepada siswa agar siswa juga dapat merasa aman dan nyaman.

* + 1. **Visi Misi**

Adapun visi dari SD Islam An-Nur Kota Serang “Menjadi pusat pendidikan Islami yang utuh (*kaffah*) di tingkat dasar”. Sedangkan misi dari SD Islam An-Nur Kota Serang sendiri adalah:

1. Mendidik anak dalam menguasai dan menerapkan Agama Islam dengan benar dan utuh sehingga menjadi pribadi-pribadi yang Islami.
2. Mendidik anak dalam menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan perkembangan usia dengan standar Nasional Plus dan mempunyai wawasan International.
3. Mendidik anak memiliki keterampilan diri yang tinggi sehingga memiliki jiwa mandiri dan kewirausahaan.
4. Menjadikan pendidikan pada siswa SD Islam An-Nur Kota Serang sebagai sarana untuk berdakwah dan beramal jariyah.
   1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
      1. **Tempat Penelitian**

Tempatpenelitian yang dilakukan penulis adalah di SD Islam An-Nur Kota Serang yang beralamat di Jalan Kiajurum, Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan April 2024 sampai dengan Juli 2024. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **BULAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **April 2024** | | | | | | **Mei 2024** | | | | **Juni 2024** | | | | | | **Juli 2024** | | | |
| **M1** | **M2** | | **M3** | | **M4** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** | | **M1** | | **M2** | **M3** | **M4** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** |
| 1. | Pengajuan dan persetujuan judul penelitian/skripsi |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penentuan sampel |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pengumpulan data |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengolahan data dan analisis data |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Seminar laporan/skripsi |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penulisan skripsi |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Ujian sidang skripsi |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Perbaikan dan penggandaan skripsi |  |  | |  | |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| Keterangan: | | M1 | | : | | Minggu pertama | | | | | | M3 | | : | Minggu ketiga | | | | | | |
|  | | M2 | | : | | Minggu kedua | | | | | | M4 : Minggu ketiga | | | | | | | | | |

* 1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan pendekatan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagai mana adanya.

Menurut cresswel penelitian kualitatif adalah metode yang mengeksplorasikan dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusian. Sedangkan menurut bogdan taylor kualitatif adalah prosedur penelitian yang mana untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan tidak tertulis atau lisan bisa disebut juga dengan (tes dan non tes) dari orang-orang yang akan diteliti maupun penelitinya dan perilaku yang dialami.

Metode ini digunakan untuk mempelajari, menerangkan kasus secara natural. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masih terdapat rendahnya hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur Kota Serang Provinsi Banten. Penelitian ini selain dilakukan pengambilan data juga dituntut menjelaskan isi data tersebut yang berisi tentang fenomena yang akan diteliti sehingga menghasilkan data deskriftif analisis yaitu penggambaran fenomena atau keadaan dari masalah yang akan diteliti.

* 1. **Populasi dan Sampel**

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik cuplikan atau sampling yang bersifat selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan. Dengan kata lain teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menyeleksi atau memfokuskan permasalahan agar pemilihan sampel lebih mengarah pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini tidak menentukan jumlah sampel, tetapi peneliti menentukan sejumlah informan untuk diwawancarai guna memperoleh informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan metode *snowball* sampling dengan pertimbangan tertentu ditetapkan sejumlah informan diantarannya yaitu:

1. Guru PPKN Kelas II SD Islam An-Nur
2. Kepala Sekolah SD Islam An-Nur
3. Siswa Kelas II SD Islam An-Nur

Data primer diperoleh langsung dari Guru mata pelajaran PPKN, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas II SD Islam An-Nur. Wawancara berdasarkan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang sudah disiapkan, karena sudah dirancang data/informasi apa saja yang dibutuhkan.

Sedangkan data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari *literature* dan dokumen serta data yang diambil dari SD Islam An-Nur dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

* 1. **Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data diatas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Obeservasi adalah suatu proses pengamatan dan pecatatan secara sistematis, logis, obejektif, dan rasional yang mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Observasi biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematik atas fenomena fenomena yang di selidiki.

Observasi juga teknik untuk mengumpulkan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut:

1. Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah tempat di lakukannya observasi, observer yang hanya melakukan pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan di observasi, observasi tersebut dinamakan quasi partisipasi
2. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut. Hal-hal ini perlu diperhatikan dalam observasi, khususnya observasi partisipasi ialah:
3. Pencatatan harus dilakukan di luar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati
4. Observer harus membina hubungan yang baik

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu: sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SD Islam An-Nur

1. *Interview*/Wawancara

*Interview* adalah “suatu Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa metode *interview* merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai penulis dalam penelitian ini adalah siswa dan guru pengampu pelajaran PPKN kelas II di SD Islam An-Nur.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Jadi metode dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data, mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif SD Islam An-Nur, seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan suatu tahapan kegiatan dalam proses penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata, bukan angka-angka. Data yang diperoleh ini segera dianalisis dengan menggunakan model interaktif yang meliputi:

1. Reduksi
2. Sajian data (data *display*).
3. Penarikan simpulan (verifikasi).

Reduksi diartikan sebagai proses penyeleksian data yang terkumpul yang berhubungan dengan objek penelitian, data yang direduksi meliputi hasil wawancara, gambar/foto, dan data yang tertulis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam teks naratif, dan gambar atau foto. Semua informasi yang berhasil didapat sebagai data, diperoleh dari hasil studi pustaka dan studi lapangan, hingga data yang diperoleh teruji secara ilmiah.

**3.7 Pemeriksaan Keabsahaan Data**

Proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data diantaranya, yaitu :

1. Kebergantungan (*Dependabilitas*)

Yaitu, hasil audit proses benar dan hasil audit produk benar (sehingga dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi dependabilitasnya). Adanya penekanan dari peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Penjelasan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dalam *setting* dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

1. Transferbilitas (*Naturalistik*)

Yaitu, yang memiliki makna konsep yang sama dengan validitas eksternal. Hasil penelitian kualitatif transferbilitas, di tempat tertentu hanya mungkin dapat ditransfer ke daerah lain kalau di tempat tertentu yang baru benar-benar memiliki karakteristik yang sama dengan tempat/situasi social yang telah diteliti. Artinya, hanya mungkin ditransfer kalau situasi sosial yang mencangkup aktor (*actor*), tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*), serta konteksnya sama pula di antara kedua tempat itu. Tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif, untuk dapat digeneralisasikan/ditransfer pada konteks lain. Tranferbilitas merupakan tanggungjawab sesorang dalam melakukan generalisasi, karena peneliti dapat mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda, bertanggungjawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

1. Kepastian (*Confirmability*)

Yaitu, objektivitas tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasikan oleh orang lain. Dalam uji konfirmabilitas ini sebenarnya yang dilakukan adalah melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Peneliti mendokumentasikan prosedur untuk *check* dan *recheck* kembali seluruh data penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya. Apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang diilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Yaitu, keakuratan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel (dapat dipercaya), dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan/memahami fenomena yang menarik perhatian dari perspektif partisipan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik keabsahan data kredibilitas yang meliputi triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

* 1. **Gambaran Umum Tentang Subjek Penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan/penggalian data melalui observasi, wawancaca, dokumentasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN di Kelas II SD Islam An-Nur. Kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Sajian data hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas.

* 1. **Temuan Penelitian**

Pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Islam An-Nur. Guru PPKN ini selalu memberikan contoh misalnya dalam hal kedisiplinan beliau selalu datang tepat waktu dalam kehadirannya di sekolah, kemudian dalam bertutur kata beliau selalu bersikap lemah lembut kepada guru-guru yang lain maupun kepada siswanya sendiri dan bersikap apa adanya saat di sekolah tidak terlalu berlebih lebihan dalam bertindak, selain hal itu beliau juga memberikan pembelajaran yang menarik saat di kelas. Berdasarkan pengungkapan Bu Ayu Indah Lestari, S.Pd salah seorang guru PPKN yang peneliti wawancarai sebagai berikut:

“Kita itu kalau menjadi guru berusaha untuk membuat siswa kita merasa nyaman dengan apa yang kita ajarkan, Dengan cara memposisikan sebagai orang tua di sini guru lebih mudah untuk menjalankan tujuan yang ingin di capai, kemudian juga kepribadian kita yang akan di contoh oleh anak didik, saya dan juga guru PPKN yang ada di SD Islam An-Nur ini juga selalu berupaya membiasakan dengan tidak bosan-bosannya ketika datang tepat waktu kemudian juga memasang slogan-slogan seperti mengucap salam sebelum masuk ruangan kemudian kalau saya pribadi itu selalu berupaya agar pembelajaran menarik di kelas dengan memakai media-media pembelajaran yang dapat memotivasi untuk belajarnya”

Tanggung jawab menjadi seorang Guru memang sangat berat apalagi ketika berkaitan dengan moral siswa karena hal ini akan berdampak pada masyarakat atau pribadi siswa tersebut, terkait dengan tanggung jawab Guru peneliti juga mewawancarai salah satu Guru PPKN di SD Islam An-Nur ini yaitu Bapak Aminudin, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai guru PPKN di SD Islam An-Nur mempunyai beban moral sehingga mau tidak mau ini merupakan tanggung jawab dari guru PPKN yang ada di SD Islam An-Nur ini untuk mendampingi siswa misal dalam hal kedisiplinan siswa selalu memantau siswa dan berusaha guru-guru pengampu yang lain itu untuk menjadi contoh dalam berbagai hal tentu dalam arah yang positif dan kita sebagai guru juga harus istiqomah sesuai dengan nilai-nilai pengamalan Pancasila”

Seorang guru PPKN mempunyai tanggung jawab penuh dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk diarahkan dalam kebaikan dan menaati aturan sekolah, itulah tanggung jawab seorang guru ketika di kawaan sekolah. Selain itu untuk memberikan kemantapan dalam perolehan data dari wawancara ini peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala SD Islam An-Nur yaitu Bapak Dhani Achmad Kusuma, S.Pd.I. Untuk memperoleh data apakah benar-benar Guru PPKN di SD Islam An-Nur melaksanakan setrategi pembelajaran dengan baik di SD Islam An-Nur melalui perannya sebagai Guru dan guna mengetahui apakah guru PPKN disini benar-benar memiliki kompetensi guna menunjang terealisasikannya strategi guru PPKN untuk meningkatkan kualitas proses belajar di SD Islam An-Nur. Bapak Dhani Achmad Kusuma, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Islam An-Nur mengatakan bahwa:

“Salah satu bentuk setrategi guru pengampu mata pelajaran PPKN adalah dengan cara memberikan alat peraga kalau dalam mata pelajaran PPKN contohnya seperti menyampaikan pembelajaran menggunakkan media gambar agar peserta didik cepat memahami pelajaran”

Jadi seorang guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran untuk mempermudah para peserta didik memahami pelajaran sekolah, setrategi guru dalam meningkatkan proses belajar sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu berbgai macam cara guru yang dilakukan merupakan salah satu bentuk strategi di dalam meningkatkan proses hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN.

Guru merupakan pengolah pembelajaran dalam proses pendidikan, di dalam penerapannya guru memiliki strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN. Dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKN tersebut terdapat berbagai macam bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh guru. Berikut ini wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PPKN Ayu Indah Lestari, S.Pd mengenai bentuk strategi beliau dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

“Dalam meningkatkan hasil belajar siswa saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab, hal itu saya gunakan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran”.

Strategi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKN tentunya banyak metode menjadi sangat penting. Karena dengan metode pengajaran yang bagus membuat siswa akan semakin menyukai pelajaran dan bisa menerima pelajaran dengan baik, sehingga hal tersebut dapat memicu dari meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini media merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menarik minat belajar ssiswa dalam meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa. Tentang media yang digunakan ini peneliti juga menanyakan media apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran PPKN, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Ayu Indah Lestari, S.Pd:

“Setiap kali saya mengajar ada beberapa media pembelajaran yang saya gunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang saya gunakan, media yang sering saya gunakan adalah media visual seperti gambar, karena dengan media tersebut materi yang saya sampaikan akan mudah diterima oleh siswa”.

Hasil wawancara di atas bahwa seorang guru tidak hanya menggunakan satu media saja, namun berbagai media pun diterapkannya. Salah satu diantaranya adalah media visual dan media gambar. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru PPKN tersebut, peneliti juga menggali data melalui wawancara kepada sejumlah siswa yang pernah diajar. Tentang bagaimana setrategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Islam An-Nur tersebut.

Peneliti tanyakan kepada siswa dengan hasil wawancara sebagai berikut: Dari siswa yang bernama Arif:

“Bu Ayu orangnya disiplin dan agak sedikit galak, jika mengajar dikelas sangat serius”.

Setiap peserta didik mempunyai cara berpikir tersendiri untuk menilai seorang guru di dalam pengajaran pelajaran PPKN, kalau menurut Arif seorang guru PPKN ini mempunyai ciri khas pengajaran yang bisa dikatakan unik. Ia memandang bahwa guru PPKNnya adalah tipe seseorang yang galak namun juga disiplin. Keseriusan di dalam kelas menunjukkan bahwa seorang guru PPKN ini mempunyai komitmen yang tinggi.

Hal senada diungkapkan oleh siswi yang bernama Bilqis:

“Iya, Bu Ayu agak galak, tapi pelajaran yang berikan lebih menyenangkan. Karena berbagai macam cara yang digunakan dalam pengajarannya. Kalau siswa jenuh di Kelas, Bu Ayu sering memberikan motivasi kepada para siswa serta diselingi dengan bercerita terkait mata pelajaran”.

Demikian merupakan penilaian salah seorang siswi terhadap pengajaran seorang guru PPKN di di SD Islam An-Nur, seperti halnya yang diungkapkan oleh Bilqis tersebut merupakan bentuk pengajaran yang variatif dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil pembelajaran mata pelajaran PPKN.

Dari siswa yang bernama Aisyah memberikan keterangan:

“saya berusaha memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran di kelas. Tapi seringkali saya merasa jenuh dengan model pengajaran yang diberikan guru dan akibatnya adalah mengantuk. Jika hal itu terjadi maka saya selalu ijin ke belakang untuk cuci muka”.

Model pembelajaran yang bagus lagi variatif merupakan salah satu hal yang terpenting digunakan oleh seorang guru di dalam pembelajaran mata pelajarannya. Karena hal ini akan menyebabkan salah satu pemicu minat belajar siswa dan akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Pernyataan dari siswa tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Dhani Achmad Kusuma, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Islam An-Nur, beliau mengatakan:

“Menurut pengamatan saya selama ini dalam mengajar guru PPKN menggunakan metode dan media pembelajaran yang interaktif, hal tersebut saya rasa tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa”.

Kecocokan metode dan media dalam pembelajaran PPKN memang sangat diperlukan. Mengingat hal tersebut menjadi salah satu faktor pemicu meningkatnya hasil belajar mata pelajaran PPKN siswa SD Islam An-Nur. Dengan metode dan media yang tepat tentunya hasil belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, karena kedua unsur tersebut merupakan alat pendukung bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Ayu selaku guru PPKN:

“Alhamdulillah dengan metode dan media pembelajaran yang saya gunakan ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, data menunjukkan grafik nilai yang semakin meningkat, nilai KKM yang ditetapkan dapat di capai oleh siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada seorang guru, kepala sekolah, serta murid, SD Islam An-Nur tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa strategi yang dilakukan oleh guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal merupakan bukti bahwa strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa memiliki posisi yang sangat sentral dan krusial. Maka dari itu banyak hal yang menjadi varian dalam mengembangkan dan memberikan pengajarannya.

**4.2.1 Faktor penghambat dan pendukung guru PPKN dalam meningkatkan Hasil belajar**

Pelaksanaan proses pembelajaran tentu saja guru tidak mulus dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, didalamnya pasti ada faktor penghambat guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Kaitannya dengan faktor penghambat dan pendukung tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKN yaitu Bu Ayu, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam penyampaian materi ada saja hambatan yang saya alami, seperti ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang asyik mengobrol sendiri, ada yang mengantuk dan sebagainya”.

Kegiatan pembelajaran sering kali tidak maksimal karena ada faktor penghambat yang menghambat proses pembelajaran, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi oleh guru PPKN dengan memanfaatkan faktor pendukung yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan faktor pendukung tersebut guru mata pelajaran PPKN mengatur strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini wawancara peneliti dengan Bu Ayu selaku guru mata pelajaran PPKN:

“Untuk mendukung pemaksimalan materi yang saya sampaikan, saya menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti metode diskusi dan tanya jawab, karena dengan metode tersebut siswa akan aktif bertanya dan menjawab, selain itu saya juga menggunakan media visual seperti gambar, hal itu saya gunakan untuk menarik semangat dan minat siswa untuk memperhatikan, selain itu dari pihak sekolah juga mengadakan program les tambahan untuk mencapai kualitas dan hasil belajar yang maksimal”.

Selain melakukan wawancara dengan guru PPKN peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Zulfikar mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PPKN.

“Cara diskusi yang digunakan oleh guru saya jadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman saya mengenai materi yang disampaikan guru”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor penghambat yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran dapat diatasi guru dengan cara memaksimalkan faktor pendukung seperti dengan menggunakan media dan metode pembelajaran interaktif. Karena dengan media dan metode yang tepat maka akan tercipta kualitas belajar yang baik pula.

**4.2.2 Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil proses belajar siswa**

Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan sesuatu metode yang bervariatif, misalkan dengan menarik perhatian para siswanya dengan mengkombinasikan berbagai macam metode atau cara sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil proses belajar siswa adalah sebagai berikut: Menggunakan media-media pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran. Adapun guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media visual

**4.2.3 Faktor penghambat dan pendukung upaya guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik**

Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SD Islam An-Nur adalah:

1. Ada peserta didik yang sebagian berkemampuan lebih rendah dari sebagian yang lain.
2. Terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila dirumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua.
3. Kurangnya kesadaran para peserta akan pentingnya belajar.
4. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang mengobrol sama temannya dan ada siswa yang mengantuk

Faktor-faktor pendukung guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Islam An-Nur adalah: menggunakan media dan metode pembelajaran interaktif. Karena dengan media dan metode yang tepat maka akan tercipta kualitas belajar yang baik. Faktor pendukung dan penghambat diatas sesuai dengan teori yang terdapat didalam buku yang berjudul “pendidikan karakter” karya Agus Zainul Fitri menyatakan bahwa, ada dua faktor yang dapat mendukung atau bahkan menghambat pendidikan karakter berbasis nilai dan etika yakni:

1. Faktor Internal
2. Pendukung
3. Motivasi siswa.
4. Kesiapan diri menerima nilai.
5. Penghambat
6. Menganggap pembelajaran nilai tidak meningkatkan aspek kognitif.
7. Faktor Eksternal
8. Pendukung
9. Media massa (positif).
10. Komunikasi yang harmonis antar pihak.
11. Keteladanan orang tua, guru, dan tokoh masyarakat.
12. Lingkungan sekolah.
13. Penghambat
14. Media massa (negatif).
15. Kekurangpedulian orang tua dan pihak lain.
16. Krisis keteladanan para tokoh dan pemimpin bangsa.
17. Ketidak harmonisan keluarga.

**BAB V**

**PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**

* 1. **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

Setelah ditemukan beberapa data yang di inginkan, baik dari hasil penelitian observasi, *interview* maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, *interview*, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

**5.1.1 Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

**5.1.1.1 Faktor Pendukung Hasil Belajar Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara:**

Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurikulum.

Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi peserta didik.

1. Sarana kelas/Fasilitas.

Sarana dan prasarana kelas begitu baik, layak, dan banyak fasilitas-fasilitas yang ada dalam mendukung proses belajar siswa sehingga anak akan nyaman ketika berjalanya proses pembelajaran.

1. Guru.

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Murid.

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis dan tidak membosankan.

1. Hubungan antara guru dan siswa di kelas.

Hubungan antara guru dan siswa dikelas sangat mempengaruh pada proses pembelajaran, guru harus dapat menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Untuk menciptakan hubungan itu guru harus dapat banyak berinteraksi dengan murid sehingga murid tidak canggung atau malu ketika proses pembelajaran berlangsung.

1. Penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang beragam dalam manajemen kelas.

Dalam instansi pendidikan banyak menggunakan teknologi sebagai inovasi pembelajaran dalam manajemen kelas seperti handphone untuk melakukan dokumentasi, laptop dan proyektor untuk menayangkan pembelajaran atau visual yang akan di ajarkan kepada siswa.

1. Dukungan kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam hal pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus terus mendukung untuk tercapainya manajemen kelas yang baik.

1. Strategi khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas di kelas.

**5.1.1.2 Faktor Penghambat Hasil Belajar Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara:**

Faktor penghambatnya adalah tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur, adalah sebagai berikut:

1. Tantangan terbesar yang dihadapi guru kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur dalam mengelola kelas. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang mengobrol sama temannya dan ada siswa yang mengantuk. Dalam instansi pendidikan pasti banyak tantangan yang di hadapi guru diantaranya kesulitan mengelola kedisiplinan peserta didik, kesulitan mengendalikan tingkah laku peserta didik dan kesulitan mengatur alat-alat pengajaran.
2. Kurangnya kesadaran para peserta akan pentingnya belajar. Penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik. Seorang Guru sudah seharusnya mengenali peserta didik dengan baik supaya dapat lebih peka terhadap peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih, dan sebagai guru juga harus memiliki kemampuan integritas, holistik, serta memahami kondisi karakter atau sifat peserta didik secara individu maupun kelompok. Karena Tugas seorang guru bukan hanya memberikan materi pelajaran kepada anak didik saja, tetapi juga untuk mendidik agar berkarakter baik, serta memberi perhatian.
3. Kendala yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di kelas. Dalam mendidik anak di kelas pasti banyak kendala yang di hadapi tetapi tidak sampai melibatkan orang tua, karena guru yang profesional atau memiliki manajemen kelas bisa meng-handle kendala-kendala yang terjadi dalam proses pendidikan anak di kelas. Namun, Terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila dirumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua.

**5.2 Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

Bentuk Strategi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-**Nur** adalah sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi pada peserta didik

Motivasi belajar peserta didik sangat penting untuk dikembangkan. Sebagaimana menurut Uzer Usman ada 2 jenis motivasi yaitu motivasi dari dalam diri seseorang (motivasi instrinsik) dan motivasi dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) motivasi instrinsik dapat diciptakan dengan memberi dorongan dan menggairahkan perasaan ingin tahu, mencoba hal-hal baru dan hasrat untuk maju dalam belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik pada peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan ganjaran misalnya melalui pujian, hadiah atau hukuman.

Hal itu diperkuat menurut Mulyasa motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku peserta didik yang menyangkut minat, perhatian, aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan menampakkan minat yang besar dan perhatian penuh dalam proses belajar. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik dapat dimana sesuai dengan teori-teori para ahli tersebut, disinilah peran guru PPKN dibutuhkan untuk membentuk peserta didik yang berprestasi.

1. Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda pula, strategi pembelajaran digunakan sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik pada waktu proses pembelajaran berlangsung di kelas.

1. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Tujuan penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan sebagaimana menurut Arifin adalah untuk memperoleh efektifitas dari kegunaan metode itu sendiri. Seorang guru ketika menggunakan metode tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang dan tidak terbebani serta timbulnya minat dan perhatian untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

1. Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran

Media pembelajaranpun sangat menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam proses pembelajaran. Apabila prestasi belajar meningkat menandakan proses pembelajaran berhasil dan dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi yang di ajarkan di kelas.

Guru di tuntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabanya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau malahan menyalahkannya. Guru senantiasa mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru yang professional, sehingga upaya guru PPKN dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.

**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Islam An-Nur “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN“. Dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

**6.1.1 Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

Menurut temuan peneliti, hasil belajar tergantung kepada beberapa faktor adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan kepada dua macam yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi motivasi, sikap. Faktor luar diri siswa meliputi hubungan orang tua, guru dan lingkungan.

1. Faktor Internal
2. Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang penting bagi siswa,karena motivasi yang membuat siswa rajin dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut siswa akan merasa sangat sulit untuk memahami materi yang akan di jelaskan oleh guru. Dalam pembelajaran guru seharusnya tidak hanya berfokus atau memperhatikan materi atau cara penyampaiannya namun guru juga perlu mempertimbangkan pendekatan apa yang perlu digunakan agar dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan semangat belajar dalam diri siswa dan menjadikan siswa cerdas dalam berperilaku, sedangkan motivasi utama dan yang paling dalam yaitu motivasi dari diri siswa sendiri

1. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu mengendalikan perilaku dan sikap siswa sama dilingkungan sekolah. Guru tidak boleh terbawa arus oleh keragaman sikap siswa yang beragam tersebut. Sebisa mungkin guru harus bersifat netral.

Sikap siswa yang bersifat negatif dapat diantisipasi dengan terlebih dahulu guru harus menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi haknya. Dengan harapan sikap siswa yang negatif akan berangsur-angsur hilang dan mulai menunjukkan sikap sikap yang positif terhadap guru dan juga mata pelajarannya

1. Faktor Eksternal
2. Hubungan Orang Tua

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. perhatian orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak, termasuk minat sekolah. Hubungan yang baik dengan anak juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua, jika hubungan keduanya baik maka akan tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan dan mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak dan sebaliknya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari peran keluarga yaitu orang tua. Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar si anak.

Berdasarkan hasil observasi data yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua sangat berperan dalam memperhatikan keseharian anak atau mengasuh anaknya dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya diperhatikan keseharian anaknya ketika anaknya berada di sekolah dan bermain, akan tetapi tetap saja orang tua berkomunikasi dengan anaknya saat di rumah dan selalu mengupayakan anaknya dalam membutuhi segala kebutuhan anaknya.

1. Guru

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh hubungan antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan KBM kurang lancar, sehingga siswa merasa jauh dari guru dan segan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi data yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan guru yang sangat mempengaruhi minat belajar seorang siswa. Jika seorang guru bisa dekat dengan siswa, dan memberikan metode pembelajaran menarik serta bisa memotivasi siswa dengan baik maka siswa akan merasa semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Berbeda jika sedari awal siswa tersebut tidak suka jika diajar oleh guru tertentu maka dalam proses pembelajaran siswa merasa tidak tertarik dan hingga pada akhirnya siswa hadir dalam kelas hanya sebatas hadir tanpa mendapatkan ilmu atau materi yang disampaikan.

1. Lingkungan

Ruang lingkup lingkungan sosial dalam hal ini adalah masyarakat, tetangga, teman sepermainan, lembaga sosial dan keagamaan, sarana-prasarana serta budaya di sekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang kurang mendukung seperti kondisi lingkungan yang kumuh, serba kekurangan dan anak-anak pengganggu akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar ketika membutuhkan teman belajar untuk berdiskusi, meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau lingkungan sekitar akan mempengaruhi belajar siswa dampak dari pergaulan siswa di luar kelas terbawa sampai ke dalam ruangan kelas. Hal ini ditunjukan dengan adanya siswa kurang memperhatikan dan sering tidur di kelas. Teman sebaya dapat mempengaruhi peroses belajar peserta didik, baik teman yang berada dilingkungan sekolah maupun teman tempat tinggal. Dampak dari pengaruh teman bergaul diluar sekolah bisa mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini bisa dilihat ketika siswa suka memukul temanya, suka tidur ketika guru menyampaikan materi.

**6.1.2 Faktor Penghambat Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

Berdasarkan temuan penelitian dan kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti dalam penelitiannya terdapat beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran PPKN, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal
2. Motivasi

Kurangnya motivasi atau minat terhadap materi pelajaran dapat membuat siswa menjadi pasif dan tidak bersemangat dalam belajar.

1. Kecerdasan

Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda. Jika metode pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, maka dapat menghambat pemahaman materi.

1. Minat dan Bakat

Minat dan bakat yang tidak sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dapat membuat siswa merasa kesulitan dan kurang tertantang.

1. Kepercayaan Diri

Rendahnya kepercayaan diri dapat membuat siswa takut untuk bertanya atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Disiplin

Kurangnya disiplin dalam belajar, seperti sering menunda-nunda tugas, tidak teratur dalam belajar, atau kesulitan mengatur waktu, dapat menghambat pencapaian tujuan belajar.

1. Faktor Eksternal
2. Lingkungan Keluarga

Kondisi keluarga yang tidak harmonis atau kurangnya dukungan dari orang tua dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

1. Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah yang tidak kondusif, seperti suasana kelas yang bising, fasilitas belajar yang kurang memadai, atau hubungan yang kurang baik dengan guru, dapat menghambat proses belajar.

1. Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya yang negatif, seperti mengajak untuk malas-malasan atau terlibat dalam kegiatan yang tidak produktif, dapat mengalihkan perhatian siswa dari belajar.

**6.1.3 Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKN di SD Islam An-Nur**

Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan sesuatu yang bervariatif, misalkan dengan menarik perhatian para siswanya dengan mengkombinasikan berbagai macam metode atau cara sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Strategi guru PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi pada peserta didik
2. Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif
3. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik
4. Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran

**6.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa rekomendasi. Rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, sebaiknya menambah fasilitas sekolah agar lebih lengkap dan bisa melaksanakan pembelajaran seperti sekolah pada umumnya. Setidaknya menyediakan labolatorium, Perpustakaan yang lengkap, proyektor, komputer/ laptop umum agar bisa digunakan oleh peserta didik saat disekolah. Selain itu, kebijakan untuk mengadakan pelatihan terhadap guru mengenai penguasaan atau manajemen kelas.
2. Untuk pendidik mata pelajaran PPKN agar lebih memperhatikan peserta didik, bagaimana caranya supaya pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat belajar dengan semangat. Selalu mengadakan improvisasi dalam metode pembelajaran serta media pembelajaran untuk kemudian membangun pola pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat melakukan studi banding pada sekolah yang telah berhasil mewujudkan para gurunya sebagai fasilitator belajarmelalui berbagai cara seperti diskusi, kunjungan maupun evaluasi dari berbagaimedia sosial juga mau ikut serta dalam sosialisasi maupun pelatihan mengenai bagaimana pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Guru jangan pernah bosan untuk selalu memberikan semangat dan nasehat untuk siswa, dan memberikan pelajaran yang menyenangkan untuk siswa.
3. Untuk siswa mampu untuk mengenal dan mengendalikan dirinya sebagai seorang pelajar, memiliki kesadaran penuh terhadap perannya sebagai seorang individu yang sedang belajar. Siswa dapat menumbuhkan keberanian dalam membangun komunikasikepada guru mengenai bagaimana pembelajaran yang mereka butuhkan hingga kemudian guru dapat melakukan penyesuaian.
4. Untuk orang tua siswa agar mendorong dan membimbing anaknya untuk belajar di rumah karena peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran yang optimal
5. Untuk para peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian mendalam tentang faktor-faktor penghambat hasil belajar. Diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangan dengan penggunaan metode yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, Pandi, (2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing)

Alwisol, (2019) *Psikologi Kepribadian,*( Malang:UMM Press)

Arikunto, Suharsimi, (2012), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Badriyah, Mila, (2015), *Manajemen Sumber daya Manusia.* (Bandung: CV Pustaka Setia)

Bangun, Wilson, (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Erlangga)

Cokroaminoto. (2017). *Membangun Kinerja Melalui Motivasi Kerja Karyawan.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Ghozali, Imam, (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

\_\_\_\_\_\_, Imam, 2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

Ghufron, M. Nur dan Rismawati, Rini, (2016), *Teori-Teori Psikologi* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Handoko, T. Hany, (2015), *Manajemen,* (Yogyakarta: BPFE)

Hasibuan, Malayu S.P. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (PT Bumi Aksara. Jakarta)

Hidayat, Dede Rahmat, (2015), *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian* *dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia)

Husein, Umar, (2012), *Desain Penelitian Manajemen Strategik, Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis dan Praktik Bisnis.* (Jakarta: Rajawali Press)

Jahja, Yudrik, (2011), *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group)

Kaswan, (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo, (2010), *Organizational Behavior*, (New York: McGraw-Hill)

Lawler, E. E. and Porter, W. (2012), *Managerial Attitude and Performance,* (Illions: Irwin Dorsey Inc)

Mangkunegara, Anwar Prabu, (2012), *Manajemen sumber daya manusia*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)

Meldona, (2017), *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Mulyadi, (2015), *Manajemen sumber daya Manusia*, (Jakarta: in media)

Munandar, A. S. (2014), *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)

Patty, (2011), *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabya: Usaha Nasional)

Prawira, Pura Atmaja, (2013), *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media)

Prawirosentono, Suyadi, (2015), *Manajemen Sumberdaya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan,* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta)

Rivai, Veithzal, dan Sagala, Ella Jauvani, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Rivai, Veitzhel, (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2017), *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. (Jakarta: Salemba empat)

Robbins, Stephen P. (2018), *Perilaku Organisasi. Organization Behavior* (Jakarta: Salemba Empat)

Sedarmayanti, (2017), *Perencanaan dan pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktifitas Kerja.* (Bandung: PT Refika Aditama)

Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)

Sinambela, L. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menbangun Tim Kerja yang solid untuk meningkatkan Kinerja,* (Jakarta: Bumi Aksara)

Sinambela, Poltak, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta. Sinar Grafika Offset)

Sobur, Alex, (2013), *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia)

Sudarmanto, Gunawan, (2013), *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program Ibm Spss Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, (2013), *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta)

Sujanto, Agus, (2014), *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara)

Sunyoto, Danang, (2011), *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (Yogyakarta: CAPS)

Sutrisno, Edy, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Wibowo, (2016), *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

Winarti, Euis, (2017), *Pengembangan Kepribadian* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Wirawan, (2016), *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat)

Yusuf LN Syamsu & Nurihsan, A. Juntika, (2014), *Teori Kepribadian,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

**Jurnal**

Rustiana, A., & Chalifa, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma N 1 Jekulo Kudus. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 7(1), 14–28.

Adinda Aulia Rokhim, N. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 3 Tumpang. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 199-208

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. Jurnal EduMatSains, 2(2), 201–212. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., ... & Ndraha, L. D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(1), 325- 332

Warsah, Idi, and Habibullah. 2022. “Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah.”Journal of Education and Instruction (JOEAI) 5 (1):213–25.doi:10.31539/joeai.v5i1.3595

Izza, Aini Zulfa, MuftiFalah, and Siska Susilawati. 2020. “Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. ”Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 1 : 10 – 15.

Ricardo & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 188-209.

Rahayu, A., Salim, N., & Fitri, A. (2021). HAKIKAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1). <https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.2201>

Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan, 7(1), 138–163.

Pamungkas, A. S., Mentari, N., & Nindiasari, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(1), 69. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>

Tae, L. F., Ramdani, Z., & Shidiq, G. A. (2019). Analisis Tematik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Sains. Indonesian Journal of Educational Assesment, 2(1), 79. <https://doi.org/10.26499/ijea.v2i1.18>

Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. Perspektif Ilmu Pendidikan, 35(2), 175–182. https://doi.org/10.21009/pip.352.10

**HASIL WAWANCARA SISWA**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**

Narasumber : Arif, Bilqis, Aisyah

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024 (Arif)

Rabu, 3 Juli 2024 (Bilqis)

Jumat, 5 Juli 2024 (Aisyah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** | **Kesimpulan** |
| 1. | Faktor Internal | Perhatian | Apakah kamu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan? | Arif: iya  Bilqis: iya merhatiin  Aisyah: mehatiin, tapi kadang diajak ngobrol sama temen | Rata-rata siswa memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan, namun kadang ada siswa yang tidak memperhatikan karena diajak ngobrol temannya |
| Apa yang membuat kamu selalu memperhatikan penjelasan guru? | Arif: karena agar  paham, kalo ga paham  nanti ketinggalan  pelajaran  Bilqis: kalo tidak memperhatikan kita tidak paham  Aisyah: biar paham | Siswa selalu memperhatikan guru agar dapat memahami materi pelajaran |
| Apakah kamu mencatat apa yang disampaikan oleh guru? | Arif: dicatat, karena kalo dirumah dicek sama mamah catatannya  Bilqis: dicatet, kalo disuruh doang  Aisyah: dicatet | Siswa selalu mencatat apa yang disampaikan oleh guru. |
| Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru atau temanmu sedang berbicara? | Arif: ngga, aku dengerin terus  Bilqis: tidak, dengerin  Aisyah: dengerin | Siswa selalu mendegarkan guru atau teman ketika sedang berbicara |
| Ketika kelompok lain sedang presentasi, apakah kamu memperhatikannya? | Arif: meratiin  Bilqis: meratiin  Aisyah: meratiin | Siswa selalu memperhatikan kelompok lain ketika sedang presentasi. |
| Tanggapan | Apakah menurutmu pelajaran PPKN mudah dipahami? Apakah kamu suka memberikan pendapatkanmu dikelas? Kalo tidak, kenapa? | Arif: mudah, jarang karena malu nyampein pendapatnya  Bilqis: susah, iya suka kasih pendapat karena kalo lagi kerja kelompok satu persatu harus jawab  Aisyah: lumayan mudah, ngga karena malu | sebagian siswa masih malu dalam menyampaikan pendapat, namun ada beberapa siswa yang berani menyampaikan pendapat, salah satunya Bilqis. |
| Atau apakah kamu berani memberi tenggapan/jawaban hanya ketika guru menununjuk/memintamu memberikan pendapat menganai materi pelajaran? | Arif: iya, maunya ditunjuk dulu  Bilqis: iya berani  Aisyah: berani tapi harus ditunjuk dulu | Rata-rata siswa berani memberi tanggapan/jawaban dari guru ketika ditunjuk oleh guru. |
| Apakah kamu suka menjawab pertanyaan dari guru? bagaimana cara kamu menjawabnya? (dengan mengacungkan tangan) | Arif: iya suka, tunjuk tangan dulu tapi kadang ragu-ragu karena takut jawabannya salah  Bilqis: Pernah, tunjuk tangan dulu abis itu baru dipilih sama bu dillah (guru kelas)  Aisyah: iya, tunjuk tangan | Siswa suka menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. Cara siswa menjawab yang pertama yaitu dengan menunjuk tangan, kemudian guru akan memilih siapa yg harus menjawab pertanyaan tersebut. |
| Apakah kamu merasa senang jika bisa menjawab pertanyaan dari guru? | Arif: Senang  Bilqis: iya senang  Aisyah: senang | Siswa merasa senang jika dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. |
| Apakah kamu berani bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti kepada gurumu? Atau apakah kamu memilih diam tidak mengerti dibanding harus bertanya? Jika iya, kenapa? | Arif: nanya, karena takut ga ngerti dan gabisa jawab soal  Bilqis: iya nanya daripada diam ga ngerti    Aisyah: iya nanya | Siswa berani bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dimengerti dan tidak memilih diam jika tidak mengerti |
| Ingatan | Apakah kamu mudah mengingat materi pelajaran PPKN? | Arif: iya gampang ingat  Bilqis: ada yang mudah diingat dan ada juga yang susah, yang mudah diingat materi sbdp dan ipa yang susah mtk    Aisyah: kadang suka lupa | Beberapa siswa mudah mengingat materi pelajaran PPKN, namun ada beberapa siswa yang susah mengingat materi pelajaran PPKN. |
| Bagaimana cara kamu agar mudah mengingat materi pelajaran PPKN? | Arif: diulang-ulang dirumah  Bilqis: ditulis dibuku dan dibaca lagi    Aisyah: dibaca lagi yang dicatet dan diulang-ulang pelajarannya di rumah | Cara siswa agar dapat selalu mengingat meteri pelajaran tematik yaitu dengan mencatatnya di buku dan dibaca lagi serta selalu mengulangulang pelajaran di rumah. |
| Apakah ketika di rumah kamu sering belajar untuk mengingat materi pelajaran yang dipelajari di sekolah? | Arif: iya  Bilqis: iya, suka belajar lagi di rumah biar inget    Aisyah: iya | Siswa selalu mengulang materi pelajaran tematik di rumah agar selalu ingat. |
| Motivasi | Apakah menurutmu pembelajaran PPKN menarik dan menyenangkan? | Arif: iya, karena seru aja. Kadang keluar kelas buat praktek langsung  Bilqis: iya menyenangkan    Aisyah: Iya menarik. karena gurunya, jelasinnya enak | Siswa senang belajar PPKN karena menurut siswa pempelajaran PPKN menyenangkan karena dapat praktek secara langsung dan guru juga menjelaskan materi dengan jelas. |
|  | Pembelajaran seperti apa yang menurutmu menyenangkan? | Arif: yang suka pake video  Bilqis: yang bisa praktek langsung dan yang dijelaskan oleh guru    Aisyah: yang menggunakan video dan yang dijelasin oleh guru | Menurut siswa pembelajaran yang menyenangkan yaitu pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan baik, menggunakan video pembelajaran dan mengamati langsung ke lapangan. |
|  | apakah kamu menyukai pelajaran tematik? Apa alasannya? | Arif: suka, karena mudah dipahami, seru dan menyenangkan  Bilqis: iya, karena pelajarannya lebih singkat, dan gurunya jelasinnya enak mudah dipahami  Aisyah: suka karena gampang | Siswa menyukai pembelajaran tematik karena pembelajarannya seru dan menyenangkan serta guru menjelaskan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa |
| Minat | Apakah kamu bersemangat jika mengikuti pembelajaran tematik? Kenapa? | Arif: semangat banget, karena suka  Bilqis: iya, karena seru  Aisyah: iya | Siswa bersemangat jika mengikuti pelajaran PPKN |
| apakah kamu berminat pada pembelajaran PPKN? | Arif: iya, pelajarannya gampang  Bilqis: iya, karena seru  Aisyah: iya, seru banget | Siswa berminat pada pempelajaran tematik karena materi pada pembelajaran PPKN mudah dipahami dan pembelajarannya seru. |
| 2. | Faktor Eksternal | Tempat dan suasana | Apakah kelasmu berada di dekat jalan raya? Bagaimana rasanya belajar di dalam kelas? | Arif: tidak nyaman  Bilqis: ngga nyaman  Aisyah: nyaman, soalnya kelasnya dipojok | Posisi kelas berada di pojok gedung dan jauh dari jalan raya, siswa merasa nyaman belajar di kelas. |
| apakah di kelasmu suka berisik? Jika iya, bagaimana kamu belajar jika suasana kelas berisik? | Arif: berisik tapi seru aja, keganggu jadi gabisa konsen belajar  Bilqis: kadang berisik, keganggu jadi gak konsen  Aisyah: suka berisik, ga konsen jadinya | Suasana kelas kadang suka berisik sehigga siswa merasa terganggu dan tidak bisa konsen belajar. |
| tempat duduk di sebelah mana yang bisa membuat kamu nyaman belajar? | Arif: di tengah, ditengah posisi papan tulis, biar keliatan jelas papan tulis  Bilqis: di belakang karena kalo di belakang temen gabisa nyontek karena guru suka ke belakang  Aisyah: di depan biar bisa gampang merhatiin guru dan jelas ngeliat papan tulis | Posisi tempat duduk yang membuat nyaman siswa bervariasi, siswa merasa nyaman jika tempat duduknya dapat melihat guru dan papan tulis dengan jelas kemudian ada uga yang merasa nyaman jika tempat duduknya biisa membuat teman tidak bisa mencontek |
| apakah kelas kamu panas? Jika iya, bagaimana suasana belajar di kelas yg panas? | Arif : tidak, karena ada ac  Bilqis : nggak  Aisyah : nggak panas | Kelas tidak terasa panas karena terdapat ac, hal ini membuat siswa dapat belajar dengan nyaman |
| Fasilitas Belajar | apakah kamu mempunyai alat tulis yang lengkap? Alat tulis apa saja yg biasa kamu bawa ke sekolah? | Arif : lengkap, pensil penghapus penggaris, serutan  Bilqis: lengkap. Pesil penggaris rautan pulpen buku kalo ulangan bawa papan jalan  Aisyah : lengkap, pensil pulpen buku penghapus | Siswa selalu membawa alat tulis lengkap ke Sekolah |
| bagaimana kondisi papan tulis di kelasmu? | Arif : bagus, suka dibersihin  Bilqis: bagus  Aisyah : bagus | Kondisi papan tulis di kelas masih bagus. |
| apakah kamu suka meminjam buku diperpustakaan? | Arif : tidak ada perpustakaan  Bilqis: ngga ada perpus  Aisyah : ngga ada | Tidak terdapat perpustakaan di sekolah. |
|  |  | Guru | alat apa yang digunakan guru dalam mengajar? Apakah membuat kamu tertarik dalam belajar PPKN? | Arif : spidol dan papan tulis, kadang suka bosen  Bilqis: papan tulis dan buku, seneng-seneng aja  Aisyah : spidol, papan tulis kadang pake video | Guru biasanya menjelaskan materi pelajaran hanya dengan menggunakan alat spidol dan papan tulis dan sesekali menggunakan video hal ini yang membuat siswa kadang merasa bosan. |
|  |  |  | apakah gurumu menyampaikan materi dengan jelas? Apakah kamu memahaminya? | Arif : jelas, paham  Bilqis : paham dan jelas  Aisyah : iya jelas | Guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran |
|  |  |  | menurutmu apakah belajar dengan gurumu itu menyenangkan? | Arif: seneng soalnya gapernah marah, tapi kadang bosen juga  Bilqis : seneng, bu Ayu suka bikin ketawa dan deket sama anak-anak  Aisyah : seneng, bu Ayu baik | Siswa senang belajar dengan gurunya karena guru tidak pernah marah dan dekat dengan anakanak, namun ada siswa yang kadang merasa bosan |
|  |  |  | apakah kamu lebih semangat belajar jika guru menggunakan metode yg menarik? Kenapa? | Arif: iya, suka aja kalo belajar di lingkungan luar  Bilqis : semangat yang bisa praktek langsung  Aisyah : lebih suka dijelasin aja | Beberapa siswa lebih semangat jika belajar dengan mengamati langsung di lingkungan sekitar, namun ada juga siswa yang lebih suka belajar hanya dengan dijelaskan oleh guru |
|  | apakah gurumu mengajakmu untuk terlibat aktif di setiap kegiatan pembelajaran? | Arif: iya, tapi aku malu  Bilqis : iya  Aisyah : Iya | Guru selalu mengajak siswa agar terlibat aktif disetiap kegiatan pembelajaran. |
|  |  | Teman Sebaya | bagaimana teman sebangkumu? Apakah dia suka mengajak ngobrol ketika guru menjelaskan? | Arif: kadang-kadang suka ngajak ngobrol  Bilqis : iya kadang  Aisyah : iya, tapi suka ditegur | Siswa kadang suka diajak ngobrol dengan teman sebangku, namun guru selalu menegurnya. |
| apakah kamu merasa terganggu dan tidak bisa konsentrasi belajar jika temanmu selalu mengajak bicara dan bermain? | Arif: keganggu jadi gabisa konsen  Bilqis : keganggu , gabisa konsen makanya kadang aku suruh diem  Aisyah : terganggu jadi gabisa konsentrasi | Siswa merasa terganggu dan tidak bisa konsentrasi jika teman sebangkunya mengajak ngobrol ketika sedang belajar. |
| apakah kamu sering berjalanjalan ketika sedang belajar? kenapa? | Arif: tidak  Bilqis : ngga  Aisyah : ngga | Siswa tidak pernah jalanjalan ketika sedang belajar. |
| apakah kamu pernah mengerjakan tugas bersama teman-temanmu? | Arif: iya, biaanya dilantai ngerjain tugas bareng-bareng, tapi izin dulu sama bu Ayu  Bilqis : Pernah, kerja kelompok dikelas  Aisyah : iya kerjasama bareng temen-temen | Siswa kadang mengerjakan tugas bersama teman-temannya. |
| apakah temanmu suka mengajak kamu belajar ketika tidak ada guru (jam kosong) apa yang kamu pelajari? | Arif: tidak pernah, kalo jam kosong malah main  Bilqis : kadang iya  Aisyah : tidak, main | Rata-rata siswa tidak belajar bersama teman ketika jam pelaajaran kosong, siswa malah bermain bersama temannya. |
| apakah ketika belajar kelompok di rumah, kamu dan temantemanmu belajar dengan sungguhsunggu tanpa bermain? | Arif: kadang-kadang ada mainnya juga, tapi tugas selalu selesai  Bilqis : iya, tugasnya diselesain  Aisyah : Iya | Ketika kerja kelompok di rumah siswa selalu mengerjakan tugas hingga selesai meskipun diselingi dengan bermain |
|  |  | Keluarga | apakah kamu sering belajar bersama anggota keluarga dirumah? | Arif: jarang, mamah sama papah kerja tapi selalu dicek catatannya (buku) dan juga ditanyain  Bilqis : iya,  Aisyah : iya suka belajar bareng mamah | Siswa sering berlajar bersama anggota keluarganya dirumah, jika siswa tidak belajar bersama anggota keluarga dirumah karna ayah dan ibunya kerja namun tetap diperiksa buku catatannya. |
| apakah keluargamu suka menanyakan kegiatanmu di sekolah? Bagaimana perasaanmu? | Arif: iya, senang karena diperhatiin  Bilqis : iya, senang  Aisyah : iya suka nanya, senang | Anggota keluarga siswa selalu bertanya kegiatan di sekolah, dan siswa merasa senang karena merasa diperhatikan |
| apakah keluargamu mengingatkan untuk selalu belajar di rumah? | Arif: iya, kalo malem ngerjain tugas  Bilqis : iya, suka diperiksa tugas dan catetannya  Aisyah : iya, selalu | Anggota keluarga siswa selalu mengingatkan siswa untuk belajar di rumah. |
| apakah keluargamu baik kepadamu? | Arif: baik, selalu ngedukung, ngingetin buat belajar  Bilqis : Baik  Aisyah : Baik | Anggota keluarga siswa baik da selalu mendukung siswa dalam belajar. |

**HASIL WAWANCARA GURU**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NUR KOTA SERANG, BANTEN**

Narasumber : Ayu Indah Lestari, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Faktor Internal | Perhatian | Menurut bapak/ibu, apakah siswa memperhatikan bapak/ibu ketika menjelaskan materi? | Kalo ini kembali ke siswanya masing-masing ya, kalau menurut saya siswa memperhatikan saya ketika menjelaskan materi, namun ada 1 orang siswa yang mempunyai kurang fokus, anak ini mempunyai fokusnya sendiri seperti suka ngelamun, coretcoret kertas, dia gaa merhatiin saya, tapi ketika saya kasih pertanyaan dia paham dan bisa jawab pertanyaan saya. Paling cara saya biar anak ini bisa menangkap materi yang saya sampaikan yaa itu dengan memberikan pertanyaan ke dia |
| Apakah siswa sering asik sendiri ketika guru menjelaskan?misal. ngobrol dengan temannya/ jalan-jalan. | Pasti ada saja yg seperti itu, namun saya mempunyai perjanjian dengan anak-anak terkait peraturan di kelas ketika pembelajaran, jika ada yg mengobrol dan tidak memperhatikan maka akan mendapatkan hukuman yaitu membelikan snack sebanyak jumlah siswa dikelas |
| Bagaimana cara ibu agar siswa memperhatikan pelajaran pada saat pembelajaran | Yang pertama pasti saya tegur terlebih dahulu, kemudian kadang tiba-tiba saya kasih pertanyaan ke anak yg gak merhatiin dan yg terakhir kalo masih kaya gitu juga saya terapkan hukuman sesuai perjanjian tadi |
| Apakah siswa memperhatikan presentasi dari kelompok lain | Merhatiin, kalo ada yg gaa merhatiin saya tungguin dibelakang biar mereka merhatiin |
| Tanggapan | Apakah menurut bapak/ibu materi pada pembelajaran tematik mudah dipahami? Bagaimana bapak/ibu menyampaikan materi pembelajaran? | Karena siswa masih terbiasa dengan KTSP. Siswa belum bisa membedakan matapelajaran karna disampaikan dalam tema, anak masih suka bingung. Maka dari itu saya masih suka menyampaikan permapel, meskipun pelajarannya PPKN |
| Bagaimana teknik Bapak/Ibu memberikan pertanyaan kepada siswa? | Jika siswa sudah mulai tidak fokus, saya langsung menunjuk siswa untuk memberikan pertanyaan, kadang juga saya memberikan pertanyaan dan nanti dijawab bersama-sama |
| apakah siswa banyak bertanya ketika pembelajaran PPKN? | Ketika pembelajaran lebih banyak anak perempuam yg aktif bertanya jika dibanding anak laki-laki |
| Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat siswa mau menanggapi materi pelajaran? Apakah siswa banyak yang memberikan tanggapan/pendapat ketika pembelajaran PPKN? | Cara saya agar siswa mau menanggapi materi biasanya saya ajukan pertanyaan ulang, namun yaa itu lebih sering anak perempuan yg aktif |
| Dan juga bagaimana cara bapak/ibu agar siswa terstimulus dalam mengajukan pertanyaan? | Membuat pembelajaran yang menyenangkan |
| Ingatan | bagaimana cara bapak/ibu agar siswa mudah mengingat pelajaran? | Di awal pembelajaran saya selalu mengulang materi pada pembelajaran untuk mengingat materi sebelumnya dan juga disetiap akhir pembelajaran menyimpulkan pembelajaran bareng- bareng siswa |
| Apakah setiap ada pertanyaan dari guru, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar? | Kadang benar kadang ada yang salah juga, gaa selalu benar. Ketika ada yang salah saya segera meluruskannya |
| Motivasi | Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran tematik yang bapak/ibu sampaikan menarik siswa untuk belajar? | Saya selalu berusaha membuat pembelajaran menarik perhatian siswa. Ketika awal saya pendekatan ke siswanya dulu kalo siswa sudah suka sama saya maka setiap belajar tuh jadi seneng, biasanya saya belajar sambil bercanda ataupun lewat permainan |
| Apakah bapak/ibu slalu memberikan motivasi sebelum materi pelajaran diajarkan? | Iya, biasanya ketika anak habis membuat masalah |
| Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran tematik? | Dengan selalu mengingatkan untuk aktif di kelas |
| Minat | - | - |
| 2. | Faktor Eksternal | Tempat dan suasana | Apakah ruang kelas jauh dari kebisingan? | Iya jauh, berada di paling pojok |
| Bagaimana formasi tempat duduk siswa? | Dibuat perkelompok, siswa yg peringkat 5 ke atas dibuat menyebar di setiap kelompok |
| Bagaimana bapak/ibu mengatur formasi tempat duduk siswa? | Selalu menyebar, 5 peringkat teratas disebar.Tujuannya agar anak yang pintar ini bisa menjadi tutor temantemannya di kelompok |
| Bagaimana suhu ruang kelas? Apakah panas? | Tidak, ada AC di kelas |
| Bagaimana kondisi dan suasana belajar di kelas? | Sesuai kondisi, kadang gaduh kadang engga, kalo sudah gaduh hukumannya berlaku |
| Fasilitas Belajar | Apakah siswa membawa alat tulis lengkap setiap belajar? | Ya, benar |
| Apakah papan tulis yg ada dikelas layak digunakan? dan apakah selalu bersih setiap pelajaran PPKN? | Layak dan selalu bersih karna ada jadwal piket |
| Fasilitas apa saja yg disediakan sekolah dalam mendukung pembelajaran? | Tersedia infokus di kelas, buku pelajaran, dsb. Namun sekolah belum memiliki perpustakaan sehingga siswa tidak bisa meminjam buku di perpustakaan |
| Buku apa saja yg digunakan siswa dalam belajar PPKN? | Buku pokok PPKN siswa |
| Berapa buku pegangan yang Bapak/Ibu miliki? Apakah buku pegangan yang Bapak/Ibu miliki berasal dari dinas? Apakah Bapak/Ibu menggunakan buku pegangan lebih dari satu? Jika lebih, buku apa saja yang dipakai? | Buku PPKN yang saya gunakan yaitu buku yang sama seperti siswa, selain itu juga saya mencari dari sumber lain seperti dari internet |
| Guru | Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran PPKN? | Saya biasanya pake ekspositori, penugasan, dan juga Kooperatif *Team-Assisted Indiviualization* (TAI) |
| Apakah bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar? jika iya, biasanya menggunakan apa? | Lumayan sering saya tampilkan video agar siswa tertarik dan tidak bosan |
| Apakah Bapak/Ibu memberikan perhatian lebih kepada anak yg kurang dalam memahami materi pelajaran? Bagaimana? | Iya, saya selalu tanyakan sudah mengerti atau belum dan saya kasih pertanyaan kalau dia tidak bisa jawab saya ulang lagi penjelasannya |
| Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan pelajaran PPKN? | Tidak kesulitan, saya juga lebih kepada melatih analisis siswa dengan memberikan contoh-contoh kasus pada keseharian siswa. |
| Jika mengalami kesulitan memahami bahan ajar, apa Bapak/Ibu bertanya kepada guru lain? | Pasti, sebelum ke kelas biasanya saya selalu berdiskusi dengan guru lain |
| Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan guru khususnya pelatihan k13? | Belum pernah kalau untuk pembelajaran k13, tapi pernah ikut pelatihan rapot k13 saja. |

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Proses observasi dan perizinan penelitian dengan pihak sekolah SD Islam An-Nur Kota Serang, Provinsi Banten.

Proses pengambilan data dengan Kepala sekolah, Guru dan Staff Sekolah Dasar Islam An-Nur Kota Serang, Provinsi Banten.

Proses wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran PPKN Kelas II SD Islam An-Nur Kota Serang, Provinsi Banten.

Proses wawancara dengan Murid Kelas II SD Islam An-Nur Kota Serang, Provinsi Banten.

FROM LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA BANGSA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

TAHUN 2024

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Mahasiswa | : | Ayu Asari |
| NIM | : | 11012000495 |
| Program Studi | : | Manajemen |
| Konsentrasi | : | Manajemen Sumber Daya Manusia |
| Program Pendidikan | : | Sarjana (S1) |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis |
| Judul Skripsi yang sudah disetujui pembimbing | : | Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Dua Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sd Islam An Nur Kota Serang Banten |
| Pembimbing I | : | Arta Rusidarma Putra, S.T., M.M |
| Pembimbing II | : | H. Wahyu Wiguna, S.Sos., M.M |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **TANGGAL** | **MATERI BIMBINGAN** | **PARAF PEMBIMBING** |
| **1** |  |  |  |
| **2** |  |  |  |
| **3** |  |  |  |
| **4** |  |  |  |
| **5** |  |  |  |
| **6** |  |  |  |
| **7** |  |  |  |
| **8** |  |  |  |
| **9** |  |  |  |
| **10** |  |  |  |
| **11** |  |  |  |
| **12** |  |  |  |

Serang, 05 Juni 2024

Pembimbing I

Arta Rusidarma Putra, S.T., M.M

NIDN : 0403108604

FROM LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA BANGSA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

TAHUN 2024

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Mahasiswa | : | Ayu Asari |
| NIM | : | 11012000495 |
| Program Studi | : | Manajemen |
| Konsentrasi | : | Manajemen Sumber Daya Manusia |
| Program Pendidikan | : | Sarjana (S1) |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis |
| Judul Skripsi yang sudah disetujui pembimbing | : | Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Dua Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sd Islam An Nur Kota Serang Banten |
| Pembimbing I | : | Arta Rusidarma Putra, S.T., M.M |
| Pembimbing II | : | H. Wahyu Wiguna, S.Sos., M.M |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **TANGGAL** | **MATERI BIMBINGAN** | **PARAF PEMBIMBING** |
| **1** |  |  |  |
| **2** |  |  |  |
| **3** |  |  |  |
| **4** |  |  |  |
| **5** |  |  |  |
| **6** |  |  |  |
| **7** |  |  |  |
| **8** |  |  |  |
| **9** |  |  |  |
| **10** |  |  |  |
| **11** |  |  |  |
| **12** |  |  |  |

Serang, 05 Juni 2024

Pembimbing II

H. Wahyu Wiguna, S.Sos., M.M

NIDN : 0422036904

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**AYU ASARI**, lahir di ***Serang, 08 September 2002***, merupakan putri dari pasangan Alm. Bapak Sariyan dan Almh. ibu Sariyah. ( Data : Beragama Islam, kewarganegaraan Indonesia, bertempat tinggal di Kp Pasir Sempu Rt/Rw 07/02 Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang Provinsi Banten ). Telah menyelesaikan pendidikan di SDN PASIR KADU SIRUNG Tahun 2013, SMPN 2

CIKEUSAL Tahun 2016, SMAN 1 PAMARAYAN Tahun 2019, dan sedang menempuh studi Strata-1 (S-1) jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bina Bangsa.

Data Pengalaman Organisasi :

* Anggota Marawis
* Anggota Futsal
* Anggota Tari
* Anggota Paduan Suara